

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA WAWAI  
HULU SUNGAI TENGAH  
(TINJAUAN PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH)**



Oleh :  
**MUHAMMAD ELMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2020 M/ 1441 H**

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA WAWAI  
HULU SUNGAI TENGAH  
(TINJAUAN PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Ekonomi Syariah

Oleh

Muhammad Elmi  
NIM 1201150181

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
BANJARMASIN  
2020 M/1441 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Elmi  
NIM : 1201150181  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 20 Juni 2020  
Yang membuat pernyataan,

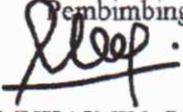


  
Muhammad Elmi

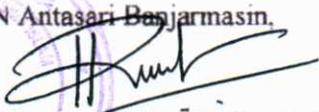
## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Analisis Pengelolaan Dana Desa Wawai Hulu Sungai Tengah  
(Tinjauan Perspektif Ekonomi Syariah)  
Ditulis oleh : Muhammad Elmi  
N I M : 1201150181  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tahun Akademik : 2019/2020  
Tempat dan tanggal lahir: Wawai, 10 Juli 1994  
Alamat : Jl. Kesatria Desa Wawai RT 05 RW 03 Kec. Batang Alai Selatan Kab. Hulu Sungai Tengah

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antsari Banjarmasin.

Pembimbing I,  
  
Dr. MUHAIMIN, S. Ag., M.A.

Banjarmasin, .....2020  
Pembimbing II  
  
ANNISA SAYYID, S. H. I., M.S.I

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Antsari Banjarmasin,  
  
ROHANA FARIDAH, S.E., M.M.  
NIP. 19780427 200901 2-010



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Analisis Pengelolaan Dana Desa Wawai Hulu Sungai Tengah (Tinjauan Perspektif Ekonomi Syariah), ditulis oleh Muhammad Elmi, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal: 25 Juni 2020

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat: **B (70,4)**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Antasari Banjarmasin



**Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I**  
NIP. 19600609 198803 1 003

### TIM PENGUJI :

Nama	TandaTangan
1. Dr. Muhaimin, S.Ag., M.A. (Ketua)	1. 
2. Hariyanto, SE., M.M (Anggota)	2. 
3. AnnisaSayyid, S.H.I., M.S.I (Anggota)	3. 
4. Ansharullah, S. Ag., M.Fil.I. (Anggota)	4. 

## ABSTRAK

Muhammad Elimi. 2020. *Analisis Pengelolaan Dana Desa Wawai Hulu Sungai Tengah (Tinjauan Perspektif Ekonomi Syariah)*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing (I) Dr. Muhaimin M.A., (II) Annisa Sayyid, SHI., MSI.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengelolaan Dana Desa Wawai Hulu Sungai Tengah ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, sehingga pengelolaan dana desa diharapkan dilakukan dengan transparansi sehingga tidak menimbulkan masalah di masa akan datang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana Desa Wawai Hulu Sungai Tengah dan tinjauan Ekonomi Islam terhadap pengelolaan dana Desa Wawai Hulu Sungai Tengah

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Melalui teknis analisis deskriptif kualitatif, penelitian ini menghasilkan:

Pertama, pengelolaan dana Desa Wawai Hulu Sungai Tengah Dalam tahap perencanaan, secara prosedur sudah sesuai dengan peraturan Dalam tahap pelaksanaan, secara prosedur sudah sesuai peraturan, dalam tahap penatusahaan dapat dikatakan sudah sesuai aturan Tahap pelaporan dapat dikatakan sudah tepat waktu dan sesuai dengan peraturan. Dalam tahap Pertanggungjawaban dapat dikatakan sudah sesuai dengan peraturan.

Kedua, menurut tinjauan Ekonomi islam sudah terbebas dari unsur-unsur gharar, maisir, haram dan zholim. Namun diharapkan untuk terbebas dari unsur riba dengan pembukaan rekening Bank dana Desa di bank Syariah.

Kata Kunci: Dana Desa dan Ekonomi Islam.

## **MOTTO**

**Ubahlah Gaya hidupmu Mulai Hari Ini**

**Jangan Bertaruh di Masa Depan Nanti**

**Bertindaklah Sekarang Tanpa Menunda-nunda Lagi**

**Cangkali, Tuguli Nang ai !!!**

## KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang aku miliki, serta dengan segenap rasa hormat, aku persembahkan karya yang sangat sederhana ini untuk teristimewa dalam hidupku:

Kedua orang tuaku dan saudara perempuanku serta seluruh keluarga ku,

Mama, abah terima kasih tidak terhingga restu dan doa kalian yang selalu mengiringi langkahku dalam mencapai tujuanku. Jika bukan karena kalian aku tidak akan pernah bisa sampai di sini.

Kepada para dosen-dosen

Para dosen-doesn yang telah mengajarkan ku membuka wawasan tentang cara berfikir.

Kepada teman-teman, para sahabat serta orang yang spesial dalam hidup ku,

Kepada seluruh teman-teman dan sahabatku, di mana pun kalian berada suka maupun duka kita tetap bersama, untuk orang spesial terima kasih atas semangat dan dukungannya.

Dan buat semuanya

Yang telah membuat hidupku lebih berwarna

Yang memberi ku pengalaman-pengalaman yang baru

Thank you for all

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam selalu kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad swt. dan juga kepada seluruh keluarga beliau, sahabat dan pengikut beliau hingga hari kiamat.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis biasa menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengelolaan Dana Desa Wawai Hulu Sungai Tengah (Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam)” sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Syariah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih pada setiap orang yang merasa membantu dalam mengerjakan skripsi ini, hal ini mungkin tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. H. Fathurrahman, MHI sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Antasari Banjarmasin.
3. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah beserta seluruh staf yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

4. DR. Muhaimin, MA sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini, serta memberikan saran-saran dan kritik-kritik sehingga penulis dapat mengurangi kesalahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Annisa Sayyid, SHL., MSI., sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan serta pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Perpustakaan Pusat UIN Antasari serta Perpustakaan Daerah Kalimantan Selatan sebagai tempat yang peneliti gunakan dalam mencari literatur rujukan dalam penelitian ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah disebutkan, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dengan diiringi doa, semoga Allah swt. memberikan ganjaran yang berlipat ganda. Amin  
ya Rabbal Alamin

Banjarmasin, 25 Juni 2020

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	Qāf	q	ki
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāu	w	we
ه	hā'	h	ha
ء	hamzah	...'	apostrof
ي	yā'	y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—◌—◌—◌	fathah	a	a
—◌◌—◌—◌	kasrah	i	i
—◌◌◌—◌—◌	ḍammah	u	u

Contoh:

كَتَبَ – kataba      يَذْهَبُ – yaẓhabu      فَعَلَ – fa‘ala  
سُئِلَ – su‘ila      ذُكِرَ – ẓukira

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أَ...َ...ِ	fathāh dan yā'	ai	a dan i
أَ...َ...ِوْ	fathāh dan wāu	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa

هَوْلٌ – haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ...َ...ِ ا...َ...ِ	fathāh dan alif atau yā'	ā	a dan garis di atas
أَ...َ...ِى	kasrah dan yā'	ī	i dan garis di atas
أَ...َ...ِوْ	ḍammah dan wāu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla

قِيلَ – qīla

رَمَى – ramā

يَقُولُ – yaqūlu

### 4. Tā' Marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua.

#### 1) Tā' Marbūṭah Hidup

Tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

#### 2) Tā' Marbūṭah Mati

Tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

#### 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ –

raudāh al-aṭfāl

– الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnah al-Munawwarah

raudatul-aṭfāl

al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ –

ṭalḥah

## 5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā  
الْحَجُّ – al-ḥajju

نَزَّلَ – nazzala  
نُعَمَّ – nu‘ima

الْبِرُّ – al-birr

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu  
القَلَمُ – al-qalamu

السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu  
الْبَدِيعُ – al-badi‘u

الشَّمْسُ – asy-syamsu  
الْجَلَالُ – al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

### 1) Hamzah di awal:

أَمِرْتُ – umirtu

أَكَلَ – akala

### 2) Hamzah di tengah:

تَأْكُلُونَ ta'khuzūna

تَأْكُلُونَ – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٍ – syai'un

النَّوْءُ – an-nau'u

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

– Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

– Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

– Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna

– Fa aful-kaila wal-mīzāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismillāhi majrēhā wa mursāhā

– وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا  
baiti

– Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-

manistaṭā'a ilaihi sabīlā

– Wa lillāhi alan-nāsi hijjul-baiti

manistaṭā'a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

– Wa mā **Muhammadun** illā rasūlun.

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

– Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi  
lallaḏi bi **Bakkata** mubārakan.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

– Syahru **Ramaḏāna** al-laḏi unzila fihi  
al-**Qur'ānu**.

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

– Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni.

– Al-ḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ  
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

– Naṣrum **minallāhi** wa fathūn qarīb

– **Lillāhi** al-amru jamī‘an

– **Lillāhil**-amru jamī‘an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

– **Wallāhu** bikulli syai'in ‘alīmun

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

	Hal
Sampul .....	i
Judul .....	ii
Pernyataan keaslian tulisan .....	iii
Persetujuan .....	iv
Pengesahan .....	v
Abstrak .....	vi
Moto .....	vii
Kata Persembahan .....	viii
Kata Pengantar .....	ix
Pedoman Transliterasi Arab-Latin .....	xi
Daftar isi .....	xvii
BAB I .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Desain Operasional .....	9
F. Kajian Pustaka .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	12
BAB II .....	13
A. Pengelolaan .....	13
B. Dana Desa .....	14
C. Pengelolaan Keuangan Ekonomi Syariah .....	20
BAB III .....	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	25
B. Lokasi Penelitian .....	25
C. Data dan Sumber Data .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	26
E. Teknik Analisis Data .....	27
BAB IV .....	30
A. Data .....	30
B. Analisis data .....	36
BAB V .....	49
A. Simpulan .....	49

B. Keterbatasan dan Saran .....	49
Daftar Pustaka .....	50